

PENGUKURAN KEMAMPUAN MOTORIK SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMAN DI KOTA MOJOKERTO

Daniel Roy Saputra*, Sapto Wibowo

S1-Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*daniel.17060646077@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler, khususnya dalam bidang olahraga, adalah salah satu jenis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang dapat meningkatkan kualitas kebugaran dan pembentukan gerak motorik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran nilai dan menganalisis tingkat kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto. Subjek penelitian adalah 20 siswa yang tergabung dalam peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 3 Kota Mojokerto. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian non-eksperimen dengan berpendekatan kuantitatif. Adapun metode pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode deksriptif. Untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik siswa, digunakan instrumen tes *Borrow Motor Ability Test*. Penganalisisan dilakukan dengan analisis *mean* dan standar deviasi terhadap data yang sebelumnya telah diubah ke dalam *t-score* guna menyamakan satuannya. Hasil penelitian menunjukkan dari semua item tes yang dilakukan oleh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto, terdapat 1 siswa yang masuk dalam kategori baik sekali (5%), 5 siswa dalam kategori baik (25%), 9 siswa dalam kategori sedang (45%), 4 siswa dalam kategori kurang (20%), serta 1 siswa dalam kategori kurang sekali (5%). Dari semua item tes yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto tergolong dalam kategori sedang.

Kata Kunci: ekstrakurikuler, bola voli, kemampuan motorik, siswa

Abstract

Extracurricular activities, especially in the field of sports, can improve the quality of students' fitness and motor movement outside of school hours. This study aims to describe the value and analyze the level of motor skills of students participating in volleyball extracurricular at SMAN 3 Mojokerto City. The research subjects were 20 students who were members of the volleyball extracurricular participants at SMAN 3 Mojokerto City. This research is included in the type of non-experimental research with a quantitative approach. The research implementation method is descriptive method. To find out the description of students' motor skills, the Borrow Motor Ability Test was used. The analysis was carried out by means of the analysis of the mean and standard deviation of the data that had previously been converted into a *t-score* in order to equalize the units. The results showed that of all the test items conducted by the volleyball extracurricular participants at SMAN 3 Mojokerto City, there was 1 student who was in the very good category (5%), 5 students in the good category (25%), 9 students in the medium category (45%), 4 students in the poor category (20%), and 1 student in the very poor category (5%). From all the test items carried out, it can be said that the level of motor skills of students who are members of the volleyball extracurricular at SMAN 3 Mojokerto City are in the medium category.

Keywords: extracurricular, volly ball, motor ability, students

PENDAHULUAN

Secara umum, pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan yaitu untuk memajukan kehidupan bangsa dengan cara memaksimalkan potensi dan kemampuan

dalam diri peserta didik sehingga mencapai masyarakat dengan sumber daya manusia yang sejahtera. Selain itu pendidikan merupakan proses untuk merubah dan mendapatkan pengalaman pribadi yang mana akan

menjadi suatu kebutuhan hidup (Leshkovska dan Spaseva, 2016).

Dalam upaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan para peserta didik di semua jenjang pendidikan sekolah, Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memberikan dampak yang sangat baik bagi siswa, dengan adanya kesempatan bagi mereka untuk ikut berpartisipasi secara terbuka akan membentuk karakter yang baik, jujur serta berintegritas tinggi.

Pembelajaran PJOK bukan hanya sekedar program sekolah yang membuat anak sibuk, tetapi dengan adanya pembelajaran PJOK akan membuat anak mengasah keterampilan dengan gembira dan bersenang-senang (Fahlevi, 2014). Sedangkan (Ngera, Y. D., 2017) berpendapat bahwa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi adalah proses pendidikan secara keseluruhan dimana pelaksanaannya sudah ditentukan oleh kurikulum yang ada. Mengacu pada Kurikulum 2013 (K13), pendidikan olahraga termasuk ke dalam salah satu pembelajaran yang penting bagi peserta didik karena mencakup tentang kebugaran fisik, keterampilan gerak, permainan olahraga, tari, dan juga rekreasi yang pada akhirnya akan menghasilkan kesehatan tubuh yang baik (Pasha, 2021)

Pada akhir bulan Desember 2019, ditemukan jenis virus baru yang mengejutkan masyarakat di dunia, yaitu *Coronavirus disease 19* (COVID-19). Virus yang ditemukan tergolong ke dalam virus yang berbahaya karena dapat menyebabkan penyakit menular bagi manusia yaitu COVID-19 (Barkley et al., n.d.). Penyakit ini tergolong mudah untuk menular karena persebaran virus tergolong sangat cepat. Selain korban jiwa, banyak hal yang terdampak oleh COVID-19 di antaranya pendidikan, ekonomi, sosial dan masih banyak lagi. Banyak upaya pemerintah untuk mengurangi penularan COVID-19 melakukan pembatasan fisik, penguncian kota, sekolah dan lapangan pekerjaan menjadi kebiasaan baru masyarakat seluruh dunia (Bas et al., 2020).

Penerapan protokol kesehatan memiliki peranan yang sangat penting untuk mengurangi penyebaran COVID-19 selain itu memiliki kebugaran jasmani yang baik akan membantu mengurangi dampak negatif dari COVID-19. Menurut (Herlina, H., & Suherman, M. 2020) kebugaran jasmani adalah dimana kondisi tubuh tidak mudah kelelahan saat melakukan aktivitas yang berat sehingga imunitas tubuh bisa dikatakan kuat dalam melawan virus dan bakteri yang menyebabkan sebuah penyakit. Kondisi fisik dalam keadaan bugar akan meningkatkan kemampuan siswa berkonsentrasi untuk menerima materi pembelajaran (Hasiati, E. A. 2018). Banyak manfaat positif dari gaya hidup aktif secara fisik dimasa remaja yaitu meningkatkan kebugaran

kardiorespirasi pada otot, tulang dan meningkatkan kardiometabolik yang efeknya akan berdampak positif hingga dewasa (Guthold, R 2020). Dalam upaya peningkatan kualitas kebugaran jasmani dan pembentukan gerak motorik peserta didik, maka sebab itu aktivitas di luar jam pembelajaran sangat perlu diperhatikan.

Menurut (Ramadhan, B., 2017), kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai salah satu kegiatan sekolah yang pelaksanaannya tidak terikat pada jam pelajaran siswa (di luar jam sekolah) dengan didasarkan pada keadaan sekolah yang melaksanakan kegiatan tersebut. (Suleiman et al., 2019) mengatakan ekstrakurikuler sendiri telah menjadi pengalaman penting dalam kehidupan sekolah karena siswa dapat terlibat dalam kegiatan yang mereka hargai yang mencakup keseluruhan, tidak terbatas dalam area sekolah melainkan juga meliputi luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa bertujuan untuk menambah serta memperkaya wawasan siswa dengan baik (Khotimah, n.d., 2017). Memperkaya wawasan dilakukan dengan cara memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa, agar dapat mengoptimalkan bakat pada setiap peserta didik. Ekstrakurikuler bola voli merupakan satu diantara kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMAN 3 Kota Mojokerto. Banyak hal positif dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik antara lain semakin kaya keterampilan motorik, bertambahnya pengalaman belajar di luar kelas, dan kebugaran jasmani yang didapat oleh siswa-siswi. Kesemuanya itu akan menunjang jalannya pembelajaran yang ada di sekolah.

Keberhasilan seorang guru dalam melakukan pembelajaran PJOK, baik dalam konteks pembelajaran sekolah maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak lepas dari kemampuan gerak (*motor ability*) dari para peserta didik. Nurhasan dan Hasanudin dalam (Mustaqim, E. A. 2018) mendefinisikan *motor ability* sebagai kapasitas kemampuan individu/peserta didik untuk melakukan berbagai macam gerakan dengan dilandasi pada rasa keberanian dalam berolahraga. *Motor ability* tergolong bermacam-macam dan bergantung pada individu masing-masing. Hal ini tak lepas dari kondisi fisik dari individu tersebut karena *motor ability* merupakan dasar dari suatu gerakan yang muncul dalam diri seseorang sejak dilahirkan dan berfungsi sebagai penunjang dalam gerakan olahraga maupun non olahraga (Nusufi, M., 2016).

Menurut (Madrona, P. G., 2014) tujuan perkembangan motorik adalah untuk mencapai pengendalian diri atas tubuh sendiri sehingga kita mampu memanfaatkan semua kemungkinan tindakan yang dilakukan. *Motor ability* yang bagus akan berdampak positif bagi setiap siswa dan akan menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Namun dengan adanya pandemi apakah

kemampuan motorik siswa juga kena imbasnya. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu mengukur kemampuan dasar motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMAN 3 Kota Mojokerto dengan menggunakan instrumen *Borrow Motor Ability* dan hasil yang diperoleh akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pertimbangan pihak sekolah.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut menekankan pada hasil perhitungan data penelitian, yaitu kemampuan motorik siswa yang pengkajiannya menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto.

Disain penelitian adalah sebuah awalan bagaimana rancangan suatu penelitian akan dilakukan (Maksum, 2018:114). Untuk disain penelitian digunakan penelitian non-eksperimen. Alasan digunakannya disain tersebut karena peneliti akan mengamati siswa tanpa melakukan kegiatan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan bagi siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto. Variabel penelitian termasuk ke dalam variabel tunggal, yaitu kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Mojokerto karena menjadi fokus pada penelitian.

Siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler bola voli di SMAN 3 Kota Mojokerto digunakan sebagai subjek penelitian ini. Karena jumlah siswa peserta ekstrakurikuler tersebut sebanyak 20 orang, maka peneliti memutuskan untuk mengambil semua subjek menjadi sampel penelitian sehingga penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian populasi. Instrumen penelitian yang dipakai adalah tes *Borrow Motor Ability* yang memiliki item (1) *Standing Broad Jump*. (2) *Zig-zag Run*. (3) *Short-put Test With Softball*. (4) *Wall Pass*. (5) Lari 60 Meter. (6) *Medicine Ball-Put*. Dari keenam item tersebut sangat sesuai untuk dilakukan, karena memiliki tingkat kemudahan dan kesulitan tersendiri disetiap item tes yang dilakukan.

Pengumpulan data merupakan proses penghimpunan data penelitian yang mencakup data primer maupun data sekunder (Maksum, 2018:133). Data penelitian didapatkan dari pelaksanaan tes dan pengukuran kepada siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto. Yang dimaksud tes adalah pengambilan data kemampuan motorik berupa angka-angka dari tes yang dilakukan siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto. Berikut beberapa persyaratan yang harus dilakukan untuk pengambilan data :

1. Meminta izin kepada pihak sekolah agar diizinkan melakukan penelitian dengan memberikan surat yang sudah disahkan oleh fakultas.
2. Melakukan absensi pada siswa yang sudah mengonfirmasi menjadi sampel pada penelitian.
3. Menyampaikan informasi tentang pelaksanaan tes yang akan dilakukan agar sesuai dengan SOP yang sudah ada.

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan dapat dijabarkan dalam beberapa poin di bawah ini:

a. Sebelum tes

Para siswa yang sudah siap melakukan tes wajib melakukan absen terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan mendengarkan aturan-aturan yang harus ditaati. Selain itu setiap siswa harus menaati setiap proses di masa pandemi COVID-19 ini seperti selalu menggunakan masker, menjaga jarak interaksi (*physical distancing*), menjaga kebersihan, dan menggunakan *handsanitizer*.

b. Pelaksanaan tes

Tes pada penelitian ini dilakukan di halaman sekolah SMAN 3 Kota Mojokerto. Karena ini di masa pandemi penerapan protokol kesehatan yang sudah diwajibkan oleh pemerintah harus ditaati bagi semua orang yang mengikuti pelaksanaan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan kemampuan motorik siswa yang termasuk ke dalam peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto. Kemampuan siswa diamati melalui serangkaian tes untuk mengukur kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Mojokerto. Pengkategorian tingkat kemampuan motorik siswa terbagi ke dalam lima kategori, di antaranya Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, dan Kurang Sekali. Penentuan kategori didapatkan dari operasi hitung *mean* dan standar deviasi hasil tes siswa yang menjadi subjek penelitian. Data yang didapatkan akan dijadikan ke dalam bentuk *t-score*, tujuannya agar data yang diperoleh dapat disetarakan karena adanya perbedaan pada satuan. Teknik analisis ini juga pernah digunakan pada penelitian sejenis oleh (Pambudi, 2020) yang berjudul "Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas X Di SMA Negeri 1 Padamara Purbalingga". Hasil perhitungan keseluruhan analisis data penelitian ini terinci sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kemampuan Motorik Siswa Berdasarkan Hasil Tes *Borrow Motor Ability*

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	≥378,49	Baik sekali	1	5%
2	326,16 -378,49	Baik	5	25%
3	273,84 - 326,16	Sedang	9	45%
4	221,51 - 273,84	Kurang	4	20%
5	≤ 221,51	Kurang Sekali	1	5%
Total			20	100%

Dari tabulasi data di atas, dapat ditemukan bahwa skor motorik siswa secara umum terdiri atas 1 siswa yang termasuk ke dalam kategori baik sekali (5%), 5 siswa dalam kategori baik (25%), 9 siswa dalam kategori sedang (45%), 4 siswa dalam kategori kurang (20%), serta 1 siswa dalam kategori kurang sekali (5%). Mengacu pada hasil tersebut, diperoleh bahwa kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto berada pada kategori sedang. Kemampuan motorik siswa sendiri sangat menunjang aktivitas siswa di setiap kegiatan, baik di dalam pembelajaran ataupun di luar pembelajaran sekolah.

Adapun hasil perhitungan persentase dan pengkategorian data tiap item tes tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kemampuan Motorik Siswa per Item Tes.

No	Item Tes	BS	B	S	K	KS
1	<i>Standing Broad Jump</i>		20%	50%	20%	10%
2	<i>Zig-zag Run</i>	5%	20%	45%	20%	10%
3	<i>Short-put Test With Softball</i>	5%	30%	25%	40%	
4	<i>Wall Pass</i>	5%	25%	50%	5%	15%
5	Lari 60 Meter		40%	35%	20%	5%
6	<i>Medicine Ball-Put</i>	10%	10%	40%	40%	

Berdasarkan data dari tabel 2, dapat dijelaskan bahwa setiap item tes yang dilakukan oleh siswa memiliki keragaman nilai yang berbeda-beda. Hasil penelitian pada item tes (1) *Standing Broad Jump* rata-rata siswa berada pada kategori sedang, dengan jumlah frekuensi 10 siswa (50%), (2) *Zig-zag Run* rata-rata siswa berada di kategori

sedang, dengan jumlah frekuensi 9 siswa (45%), (3) *Short-put Test With Softball* rata-rata siswa berada di kategori kurang, dengan jumlah frekuensi 8 siswa (40%), (4) *Wall Pass* rata-rata siswa berada di kategori sedang, dengan jumlah frekuensi 10 siswa (50%), (5) Lari 60 Meter rata-rata siswa berada di kategori baik, dengan jumlah frekuensi 8 siswa (40%), (6) *Medicine Ball-Put* rata-rata siswa berada di kategori sedang dan kurang, dengan jumlah frekuensi yang sama 8 siswa untuk kategori sedang (40%) dan 8 siswa kategori kurang (40%).

Mengacu pada keseluruhan data yang diperoleh, hasil tersebut selaras dengan hasil yang didapatkan oleh penelitian relevan yang berjudul “Pengukuran Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2014 – 2015 (Studi pada Siswa Kelas III dan IV SDN Sidokare II Sidoarjo)”. Hasil penelitian yang dimaksud menunjukkan bahwa siswa kelas III dan IV SDN Sidokare II Sidoarjo memiliki kemampuan motorik yang berada di kategori sedang dengan didasarkan pada empat item tes yang dilakukan (Alfiani, A. P. 2016). Kesamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah menggunakan tes untuk mengukur keterampilan gerak. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada sampel yang digunakan, sehingga pada penelitian sejenis item tes yang digunakan adalah *Test Motor Ability* untuk sekolah dasar. Sedangkan untuk penelitian ini karena sampel yang digunakan adalah siswa sekolah menengah atas dimana kematangan dan keterampilan gerak lebih baik dari siswa sekolah dasar, maka item tes yang digunakan adalah *Borrow Motor Ability* dimana memiliki tingkat kesulitan yang sesuai untuk dilakukan.

Menurut (Renaldo, I. M., & Supriatna, S. 2017) Pendalaman ilmu pada motorik merupakan suatu bentuk akibat dari latihan dan pengalaman sehingga terjadinya perubahan yang relatif permanen namun tidak berhubungan dengan suatu perkembangan. Pada penelitian sejenis yang berjudul “Profil Kemampuan Motorik Mahasiswa FPOK“, ditemukan bahwa kemampuan motorik mahasiswa putra dan putri FPOK 2019 UPI termasuk ke dalam kategori cukup. Meski demikian, dari 6 tes kemampuan yang dilakukan, ada beberapa kemampuan motorik yang masuk ke dalam kategori kurang sekali yang mengacu pada hasil dari tes *Illinois Agility Run Test* (Febrianty, M. F. 2020). Kesamaan dalam penelitian ini adalah terletak pada tujuan melakukan penelitian dimana kemampuan motorik menjadi poin penting dalam penilaian penelitian, namun perbedaan dalam penelitian terletak pada instrumen yang digunakan, pada penelitian sejenis yang berjudul “Profil Kemampuan Motorik Mahasiswa FPOK “ menggunakan instrumen baku yang ditentukan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT), sedangkan dalam penelitian ini, instrumen tes adalah tes *Borrow Motor Ability* dengan berorientasi pada

pengukuran kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Mojokerto.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada pemaparan hasil dan pembahasan di atas, simpulan dalam penelitian dirinci sebagai berikut.

1. Dari setiap item tes yang dilakukan memiliki rata-rata presentasi dan pengkategorian yang berbeda-beda, ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik setiap siswa dalam melakukan gerak sangat bervariasi.
2. Dari semua item tes yang dilakukan oleh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMAN 3 Kota Mojokerto, nilai kemampuan motorik dapat dikategorikan sedang, karena dari hasil penghitungan sebanyak 9 orang (45%) dari 20 orang yang berada di kategori sedang.

Saran

Mengacu pada hasil dan simpulan yang disebutkan, peneliti memberikan saran sebagai bentuk masukan dan bahan evaluasi bagi para guru dan pembina ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Mojokerto, agar dapat meningkatkan kemampuan motorik peserta didiknya. Dengan memberikan metode pembelajaran yang baik dan disesuaikan dengan kondisi sekolahnya dan diharapkan guru dan pembina ekstrakurikuler dapat memahami karakteristik peserta didiknya agar dapat menunjang prestasi setiap siswa baik di tingkat daerah maupun tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, A. P. (2016). Pengukuran Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2014–2015 (Studi pada Siswa Kelas III dan IV SDN Sidokare II Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 4(2).
- Barkley, J. E., dkk. (2020). The acute effects of the COVID-19 pandemic on physical activity and sedentary behavior in university students and employees. *International journal of exercise science*, 13(5), 1326.
- Bas, D., dkk. (2020). The impact of COVID-19 on sport, physical activity and well-being and its effects on social development
- Fahlevi, M. R. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola voli Melalui Pendekatan Bermain (Studi pada kelas VII MTs Ihyaul Islam Bolo Ujungpangkah Gresik). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 2(3).
- Febrianty, M. F. (2020). Profil Kemampuan Motorik Mahasiswa FPOK. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 5(2), 222-231.
- Guthold, R., dkk. (2020). Global trends in insufficient physical activity among adolescents: a pooled analysis of 298 population-based surveys with 1· 6 million participants. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(1), 23-35.
- Hasiati, E. A. (2018). Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Antara Siswa Yang Aktif Berolahraga Dengan Status Perokok Aktif Dan Bukan Perokok. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6(2).
- Herlina, H., dan Suherman, M. (2020). "Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar". *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Khotimah, H. (2017). Perbedaan Tingkat Kedisiplinan Siswa Kelas X Dan XI Yang Mengikuti Estrakurikuler Bolavoli Di SMKN 1 Dan SMAN 1 Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3).
- Leshkovska, EA, dan Spaseva, SM (2016). Teori pendidikan John Dewey dan implikasi pendidikan dari teori kecerdasan majemuk Howard Gardner. *Jurnal Internasional Penelitian Kognitif dalam Sains, Teknik dan Pendidikan* , 4 (2), 57.
- Madrona, P. G. (2014). Site Development And Teaching Of Motor Skills In Early Childhood Education. *Journal of Arts and Humanities*, 3(11), 09-20.
- Mustaqim, E. A. (2018). Perbandingan Motor Ability Siswa Sekolah Dasar Yang Berasal Dari Taman Kanak Kanak Dengan Yang Bukan Berasal Dari Taman Kanak Kanak. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, A. (2018). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Nusufi, M. (2016). Hubungan Kemampuan Motor Ability dengan Keterampilan Bermain Sepak Bola pada Klub Himadirga Unsyiah. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 2(1), 1-10.
- Ngera, Y. D. (2017). Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Aktivitas Gerak Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(1).
- Pasha, K., dan H. (2021). Pengaruh Gerak Seni Ganda Beladiri Pada Materi Pencak Silat Terhadap Minat Belajar Dalam Pembelajaran PJOK Di SMA

Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(01).

Pambudi, G. L., dan Sudardiyono, S. (2020). Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra Kelas X Di SMA Negeri 1 Padamara Purbalingga. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 9(4).

Ramadhan, B. (2017). Penerapan Latihan Part Terhadap Hasil Dribble Bola Basket Siswa Putra Kelas VII Dan VIII Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket Di SMP Negeri 1 Beji, Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(2).

Renaldo, I. M., dan Supriatna, S. (2017). Perbedaan Kemampuan Motorik Antara Siswa SD Siman 2 Di Kabupaten Kediri Dan Siswa SD Singonegaran 2 Di Kota Kediri. *Indonesia Performance Journal*, 1(2), 98-105.

Suleiman, Y., dkk. (2019). Influence of Extracurricular Services on Students ' Academic Achievement in Secondary Schools in Kwara State : A *Qualitative Approach*. 1, 1-19. <https://doi.org/10.23917/ijolae.v1i2.7766>

